

# PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN PADA PERUSAHAAN AIR MINUM DI KOTA BANDUNG

M. Rizal Satria<sup>1</sup>, Aghnia Nur Mayasari<sup>2</sup>  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
[rizalstr@gmail.com](mailto:rizalstr@gmail.com), [aghnianms123@gmail.com](mailto:aghnianms123@gmail.com)

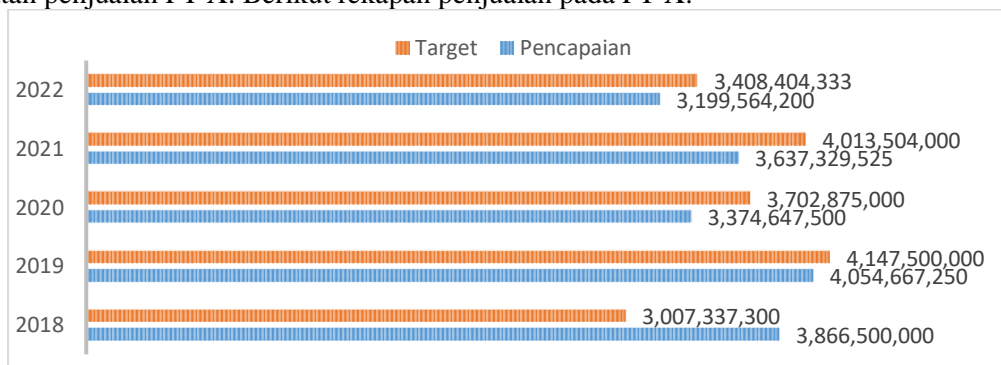
## ABSTRACT

*Internal Audit is a series of processes and technical personnel within a company that confirms the accuracy of financial information and activity procedures according to regulations. The purpose of this study was to determine internal audit control and sales control and to determine the effect of internal audit on internal sales control in the regional public company PT X, Bandung City. Internal audit also provides very objective information regarding the accuracy of sales data which will become the basis for management decision making. Sampling using purposive sampling. Collecting data using literature study, questionnaires. For data analysis techniques using validity test, reliability test, data normality test, Spearman rank correlation analysis. Simple linear regression analysis, Determination Coefficient Test, t test. The results showed that internal audit had a significant effect on internal control of sales at the public company in the PT X area, Bandung City.*

**Keywords:** Internal Audit, Internal Sales Control

## PENDAHULUAN

PT X adalah Perusahaan air minum di Kota Bandung yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Untuk memaksimalkan keuntungan, perusahaan harus memiliki tujuan agar perusahaan dapat secara efektif memanfaatkan dan mengelola bagian-bagian perusahaan yang ada dan mengawasi kegiatan penjualan PT X. Berikut rekapitulasi penjualan pada PT X.



Gambar 6 Penjualan PT X

Sumber : Data diolah

Berdasarkan rekapitulasi penjualan pada PT X memperlihatkan penjualan dari tahun 2018 hingga 2022 mengalami pasang surut di akhir tahun. Penjualan meningkat pada 2018 sebesar dan menurun pada 2019-2022. Dapat disimpulkan bahwa meskipun pencapaian PT X, namun tidak menutup kemungkinan tersebut karena terdapat beberapa faktor yang menimbulkan penjualan menurun yaitu kurangnya promosi, daya saing yang kuat, tidak sesuai dengan prosedur dan beberapa tahun lalu mengalami pandemi Covid dan hasil penjualan menurun pada perusahaan (Satria, 2020).

Salah satu bidang yang meningkatkan laba perusahaan adalah kegiatan penjualan, jika kegiatan penjualan dilakukan secara efektif maka keuntungan akan optimal, sebaliknya jika kegiatan

penjualan tidak efektif maka keuntungan tidak akan optimal, sehingga laba tidak akan optimal. pengendalian internal diperlukan untuk mengatasi hal tersebut, khususnya pengendalian internal penjualan. Penjualan adalah salah satu yang paling penting untuk mencapai tujuan tersebut, fungsi audit internal melakukan penilaian secara independen dan profesional untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi (Satria & Utami, 2023).

Pada penelitian sebelumnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nursihab & Ichi, 2022) dengan judul Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Studi Kasus BUMN Sektor Publik Industri Strategis di Kota Bandung). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan audit internal sudah memadai dan dinilai baik dan dapat disimpulkan audit internal berpengaruh terhadap pengendalian internal.

Sedangkan menurut penelitian (Rachmat et al., 2018) berjudul Pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT.Hero Supermarket, Tbk, penelitian sebelumnya telah menyimpulkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit internal penjualan. Karena audit internal telah bekerja dengan baik dalam menghasilkan laporan, maka audit yang handal dapat digunakan sebagai dokumen untuk mengevaluasi kinerja pada perusahaan dan karyawan juga dapat dievaluasi oleh manajemen. Digunakan serta meninjau Proses pengambilan keputusan yang terkait dengan perusahaan dengan tujuan mencapai visi yang telah ditetapkan (Satria & Fatmawati, 2021). Kita dapat melihat betapa pentingnya pengaruh audit internal pada pengendalian internal Penjualan. Jika audit internal tidak dilakukan dengan benar, itu akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Aresteria, 2018).

Berdasarkan latar belakang penulis mengidentifikasi pokok-pokok dalam penulisan ini sebagai berikut yaitu, Bagaimana Audit Internal yang sudah dijalankan pada PT X. Bagaimana Pengendalian Internal Penjualan yang sudah dijalankan pada PT X. Seberapa besar pengaruh audit Internal terhadap pengendalian internal penjualan pada PT X?

## STUDI LITERATUR

### Audit Internal

Audit internal yaitu tindakan yang menawarkan jaminan dan nasihat independen serta objektif, yang direncanakan untuk meningkatkan nilai dan meningkatkan kinerja operasional suatu organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan sistematis serta teratur buat menilai serta mempertinggi efektivitas manajemen risiko, pengendalian serta proses manajemen (Agoes, 2019) dalam (Satria, 2019).

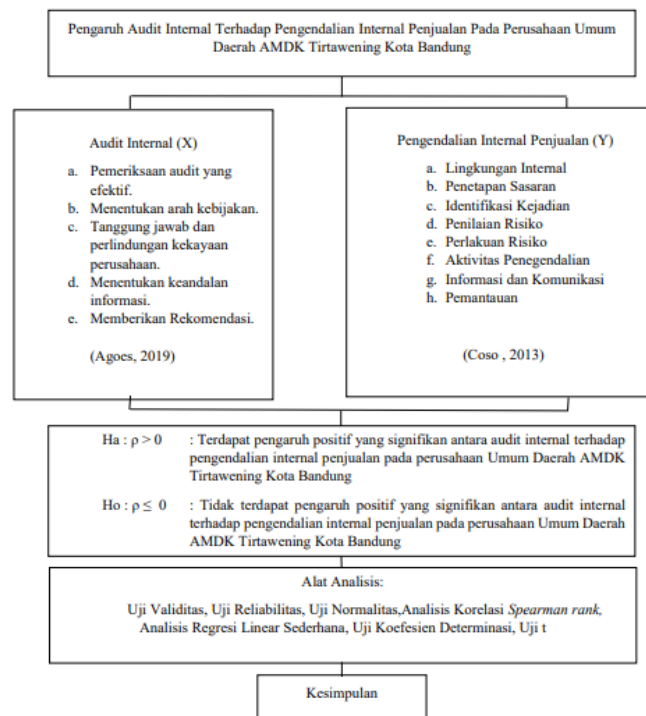
### Pengendalian Internal

Pengendalian internal ialah proses yang dilakukan oleh Direksi, Manajemen, serta personel lain suatu entitas buat menyampaikan keyakinan yang memuaskan mengenai pencapaian 3 tujuan. Ini termasuk laporan keuangan, tingkat efektivitas dan efisiensi, dan kesesuaian dengan peraturan hukum yang berlaku, jika ada (Agoes, 2016) dalam (Rizal Satria, 2017).

### Penjualan

penjualan ialah membuat Seseorang yang berkeinginan memperoleh barang atau jasa yang ditawarkan oleh pihak lain. Sehingga, penjualan menjadi suatu proses pertukaran produk dan layanan antara pihak yang menjual dan pihak yang membeli. Penjualan langsung ialah sarana buat mencapai tujuan berasal segala upaya pemasaran, yaitu mempertinggi penjualan yang membuat keuntungan dengan memuaskan kebutuhan pasar jangka panjang (Satria & Riffani, 2022).

### Kerangka Berpikir



Gambar 7 Kerangka Berpikir

Sumber: Data Diolah

## METODE

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik kuantitatif yang diterapkan, pendekatan ini didasarkan pada positivisme dan melibatkan pengamatan pada populasi dan sampel tertentu. data yang dikumpulkan dengan instrumen penelitian. Penelitian pada data ini bersifat kuantitatif atau statistik. untuk menilai derajat hipotesis yang teridentifikasi (Sugiyono, 2021). Berdasarkan perkiraan dari kuesioner, analisis kuantitatif dalam penelitian ini. Variabel di penelitian ini ialah variabel Independen Audit Internal (X) serta untuk variabel Dependen Pengendalian Internal Penjualan (Y).

### Teknik Pengumpulan Data

Sumber primer digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini, dan kuesioner serta studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan data dan informasi. Pada masing-masing pernyataan indikator audit internal (X) dan pengendalian internal penjualan (Y). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan program SPSS.

### Populasi dan Sampel

Populasi ini terdiri dari 24 unit kerja dan 736 karyawan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling. Penelitian ini mengidentifikasi kriteria yang harus dipenuhi pada sampel yang digunakan, kriteria tersebut adalah karyawan yang bekerja di bidang audit, karyawan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, karyawan yang terkait dengan aktivitas penjualan. Dimana 4 unit kerja yaitu Satuan Pengawasan Intern, Unit Bisnis PT X, Keuangan, Penagihan merupakan karyawan PT X.

## HASIL

### Uji Validitas

Dalam pencarian yang valid, ketika terdapat kecenderungan antara yang dikumpulkan menggunakan apa yang sebenarnya terjadi pada objek pencarian. Pada penelitian ini untuk menguji

validitas digunakan uji SPSS ver 25.0. Pada pernyataan kuesioner, jika  $r_{hitung} > r_{kritis}$  (0,30) maka dikatakan valid, jika  $r_{hitung} < r_{kritis}$  0,30 maka dikatakan tidak valid. Signifikansi penelitian ini adalah 0,05. seluruh pernyataan pada variabel X dan Y dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{kritis}$  0,30. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 17 pernyataan dalam kuesioner ini dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

Instrumen yang dapat diandalkan adalah instrumen yang, jika digunakan secara berulang untuk mengukur objek yang identik, akan menghasilkan data yang konsisten. reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > (0,60).

Variabel	Cronbach Alpha	Standardized Alpha	Keterangan
Audit Internal	0,655	0,60	Reliabel
Pengendalian Internal Penjualan	0,828	0,60	Reliabel

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas memeriksa apakah regresi variabel residual berdistribusi normal. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini untuk melihat normalitas sebaran data ialah dengan memakai uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan metode *Monte Carlo* untuk melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *Monte Carlo* pada nilai signifikansi  $0,174 > 0,05$  maka dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

**Analisis Korelasi Spearman Rank**

Tabel 1.3 Hasil Analisis Korelasi Spearman Rank Audit Internal (X) Pengendalian Internal Penjualan (Y)

**Correlations**

Spearman's rho	AuditInternal	AuditInternal		Pengendalian InternalPenjualan
		Correlation Coefficient	1.000	.809**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	53	53
	PengendalianInternalPenjualan	Correlation Coefficient	.809**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : SPSS Ver.25

Berdasarkan perhitungan diketahui nilai signifikannya sebesar 0,00. Signifikan < 0,05 yang berarti dalam hubungan ini bersignifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dari hasil SPSS versi 25 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,809 yang berarti kekuatan hubungan korelasi ialah hubungan yang sangat kuat.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.082	3.860		3.130	.003
	AuditInternal	1.820	.175	.825	10.429	.000

a. Dependent Variable: PengendalianInternalPenjualan

Sumber : SPSS Ver.25

koefisien regresi positif maka dapat diambil kesimpulan bahwa audit internal. (X) berpengaruh positif terhadap Pengendalian internal penjualan (Y) sebesar 1.820.

**Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 <sup>a</sup>	.681	.675	2.071

a. Predictors: (Constant), AuditInternal

b. Dependent Variable: PengendalianInternalPenjualan

Sumber : SPSS Ver.25

Dari hasil uji SPSS menunjukkan nilai R (R Square) sebesar 0,681. Hasil menentukan (R square) yang terdapat pengaruh variabel independen Audit Internal terhadap Pengendalian Internal Penjualan sebesar 68,1%.

**Uji T**

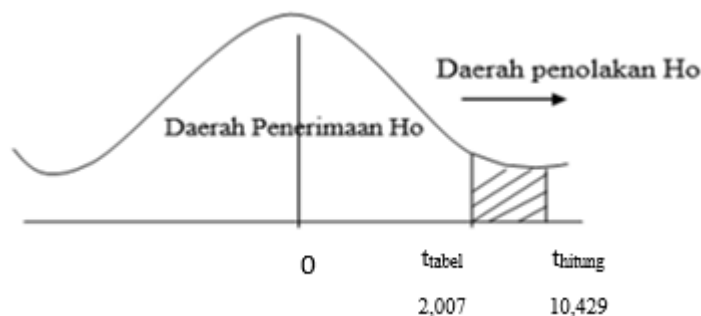
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.082	3.860		3.130	.003
	AuditInternal	1.820	.175	.825	10.429	.000

a. Dependent Variable: PengendalianInternalPenjualan

Sumber : SPSS Ver.25

thitung 10,429 > tabel 2,007 dan nilai signifikansi thitung 0,00 < 0,05. sehingga bisa disimpulkan bahwa Ha diterima serta Ho di tolak yang terdapat pengaruh positif dan bersignifikan antara Audit internal terhadap pengendalian internal penjualan.



Sumber: SPSS Ver.25

Gambar 1.3 Kurva Penolakan Uji 1 Pihak

Berdasarkan gambar kurva diatas menghasilkan variabel (X) Audit Internal memiliki thitung 10,429 sedangkan ttabel 2,007, maka dari itu thitung 10,429 > tabel 2,007 menyatakan bahwa Variabel (X) Audit Internal terdapat pengaruh terhadap variabel (Y) Pengendalian Internal Penjualan PT X. Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

**PEMBAHASAN**

**Audit Internal Pada PT X**

Melalui pendekatan yang sistematis dan teratur, Audit internal berkontribusi dalam membantu organisasi mencapai sasaran perusahaan. Melakukan evaluasi dan memperbaiki efisiensi manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Tujuannya adalah untuk mengukur dampak audit internal terhadap pengendalian internal dalam proses penjualan yang disebarkan kepada 53 karyawan di bagian keuangan, penagihan, satuan pengawasan intern, dan unit bisnis PT X. Dengan melakukan perhitungan dengan bantuan *software statistic program for spesial science* (SPSS) dengan version 25.0

Hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada 53 orang, menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab setuju terhadap variabel audit internal, dengan persentase yang sangat setuju 47,5%, persentase yang setuju 52,5%, persentase yang tidak setuju dan sangat tidak setuju 0,0%. Dengan demikian, masing-masing indikator mendapat skor yang sangat tinggi pada variabel audit

internal mendapatkan score 1.169. Dan terdapat 5 indikator pada audit internal menurut (Agoes, 2019) yaitu : Pemeriksaan audit yang efisien berperan dalam mengarahkan kebijakan, memastikan tanggung jawab dan keamanan aset perusahaan, menilai validitas informasi, serta memberikan saran dan rekomendasi.

### **Pengendalian Internal Penjualan Pada PT X**

Pengendalian internal penjualan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh Direksi, manajemen, serta personel entitas lainnya buat Memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tiga aspek, yakni pelaporan keuangan, tingkat efektivitas dan efisiensi, serta ketaatan terhadap peraturan-perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diwajibkan oleh peraturan.

Hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada 53 orang, menunjukkan bahwa mayoritas orang yang menjawab setuju terhadap variabel Pengendalian Internal Penjualan, dengan persentase yang sangat setuju 58%, persentase yang setuju 57,5%, persentase yang tidak setuju 0,0%, dan sangat tidak setuju 0,1%. Masing-masing indikator mendapat skor yang sangat tinggi pada variabel audit internal mendapatkan score 2.768. Dan terdapat 8 indikator pada pengendalian internal penjualan menurut (Agoes, 2019) dalam (Satria & Tauzirie, 2021) yaitu: lingkungan internal, penetapan sasaran, identifikasi kejadian, penilaian resiko, Penanganan risiko, tindakan pengendalian, aliran informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

### **Pengaruh Audit internal Terhadap Pengendalian Internal Penjualan Pada PT X**

Dalam penelitian ini dibahas mengenai pengaruh dari audit internal terhadap pengendalian internal dalam proses penjualan di PT X, Penafsiran dan analisis temuan dari penelitian berdasarkan hasil uji validitas. terhadap 12 pernyataan yang dinyatakan valid. Pada uji reliabilitas, variabel X dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's alpha sebesar  $0,655 > 0,60$ . sedangkan variabel Y dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's alpha sebesar  $0,828 > 0,60$ . Pada analisis korelasi Spearman rank, angka ini terlihat sebesar  $0,809$  sehingga kekuatan korelasinya sangat kuat karena koefisien korelasinya adalah  $0,80 - 1,00$ . Hasil analisis regresi linear sederhana dapat menghasilkan persamaan regresi linear  $Y = 12,082 + 1,820X$ . Karena koefisien regresi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa Audit Internal (X) mempunyai pengaruh positif sebesar  $1,820$  terhadap Pengendalian Internal Penjualan (Y). Dalam hasil analisis koefisien determinasi variabel Audit Internal (X) terhadap Pengendalian Internal Penjualan (Y) sebesar  $r \times 100\%$  maka  $r$  sebesar  $0,681$  atau  $68,1\%$ . Maka presentase pengaruh audit internal terhadap pengendalian internal penjualan sebesar  $68,1\%$ . Sedangkan hasil uji t thitung  $10,429 >$  tabel  $2,007$ . dimana derajat kebebasan dengan rumus  $(dk) = n - k - 1$  maka hasilnya  $53 - 1 - 1 = 51$  Sehingga terdapat nilai ttabel sebesar  $2,007$ . dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak menunjukkan bahwa audit internal mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap pengendalian internal penjualan.

Penelitian ini sejalan dengan (Agoes, 2019) Audit Internal bahwa pendekatan sistematis dan teratur untuk mengevaluasi serta mempertinggi efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola membantu organisasi mencapai tujuan Teori. Pengendalian internal merupakan sebuah langkah yang dijalankan oleh komite, tim manajemen, dan anggota lain dari suatu entitas untuk memberikan keyakinan memadai mengenai peningkatan hasil dalam tiga sektor. yaitu pelaporan kinerja keuangan, efisiensi dan efektivitas, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian dapat membantu mengambil tanggung jawab pemantauan aktivitas untuk meningkatkan kinerja bisnis, itulah sebabnya pengendalian internal penjualan harus ditinjau dan dievaluasi oleh audit internal.

Dari penjelasan teori di atas, maka audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal penjualan di perusahaan umum daerah PT X di Kota Bandung. peneliti sebelumnya yang dilakukan (Welay, 2020) berjudul "Pengaruh Audit Internal Terhadap Pengendalian Internal Penjualan Pada PT.Hero Supermarket Tbk" menemukan bahwa penelitian ini mempunyai pengaruh positif yang signifikan Terhadap pengelolaan kontrol internal dalam proses penjualan. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Rachmat et al., 2018) dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa karena audit internal telah cukup dan membantu pengendalian internal penjualan bekerja dengan baik, dan berpengaruh signifikan pada pengendalian internal penjualan.



### KESIMPULAN

Dengan hasil analisis yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada penelitian yang berjudul Pengaruh Audit Internal Terhadap Pengendalian Internal Penjualan

PT X, Kemudian dapat menyimpulkan hal berikut:

1. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan bahwa audit internal pada PT X sudah dijalankan sesuai dengan indikator – indikator audit internal pada PT X telah dilaksanakan dengan baik.
2. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan bahwa pengendalian internal penjualan pada PT X sudah dijalankan sesuai dengan indikator–indikator pengendalian internal penjualan PT X telah dilaksanakan dengan baik.
3. Memiliki pengaruh positif dan signifikan pada audit internal penjualan terhadap pengendalian internal penjualan pada PT X.

### REFERENSI

- Agoes, S. (2019, February 22). Auditing. Salemba Empat
- Aresteria, M. (2018, July 31). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN FRAUD DI PERGURUAN TINGGI : LITERATURE REVIEW. Politeknik Negeri Batam, 6(1), 45-53. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.810>
- Nursihab, D., & Icih, I. (2022, July 8). PENGARUH ROTASI KAP, AUDIT FEE, AUDIT TENURE, KINERJA KEUANGAN, KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. , 6(2), 141-156. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v6i2.728>
- Rachmat, R A H., Putra, I G S., & Halilah, I. (2018, January 12). Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan. , 3(3), 1-1. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.940>
- Satria, M R. (2017, February 24). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BANDUNG. Bandung Islamic University, 1(1), 66-80. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2022>
- Satria, M R. (2019, October 25). PEMILIHAN JALUR KARIR BAGI MAHASISWA AKUNTANSI DI POLITEKNIK POS INDONESIA. , 13(2), 125-133. <https://doi.org/10.36787/jei.v13i2.123>
- Satria, M R. (2020, March 27). EFFECT OF AUDITOR'S EXPERIENCE AND ETHICS ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTANT OFFICES IN BANDUNG CITY. Journal of Economic Empowerment Strategy (JEES), 3(1), 18-24
- Satria, M R., & Fatmawati, A P. (2021, January 31). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN APLIKASI SPREADSHEET (PADA PD BERAS PADARINGAN). , 3(2), 320-338. <https://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/146>
- Satria, M R., & Riffani, D A. (2022, July 1). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR WHOLESALE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Land Journal, 3(2), 125-138. <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland/article/view/2316>
- Satria, M R., & Tauzirie, S A. (2021, July 12). PENGARUH BEDA PERMANEN DAN BEDA TEMPORER TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN 2015-2019. , 2(2), 119-132. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1369>
- Satria, M R., & Utami, S T R. (2023, February 5). PENGARUH KINERJA AUDITOR DAN REMOTE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMASA PANDEMI COVID-19

PADA KAP WILAYAH BANDUNG. , 4(1).  
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2771>

Sugiyono. (2021, May 28). Metode Statistik untuk penelitian. Alfabeta

Welay, P A. (2020, June 30). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal: Studi pada Inspektorat Provinsi Maluku. Universitas Muhammadiyah Semarang, 10(1), 115-115. <https://doi.org/10.26714/mki.10.1.2020.115-127>